

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti melakukan Penerapan Aromaterapi Lavender Dalam Asuhan Keperawatan jiwa Pada Pasien 1 dan 2 Skizofrenia dengan Resiko Perilaku Kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Cibatuk kabupaten Garut, Sehingga dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian dilakukan pada 2 klien dengan kasus yang sama, yaitu Resiko Perilaku Kekerasan. Tanda dan gejala yang ditemukan pada kedua klien meliputi Berbicara kasar, tangan mengepal, Suara keras, Tatapan tajam.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan dari keluhan 2 klien menunjukkan adanya masalah keperawatan yang sama, yaitu Resiko Perilaku Kekerasan. Sebagai keluhan utama
3. Intervensi keperawatan didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan dengan diagnosa keperawatan Resiko Perilaku Kekerasan. Intervensi keperawatan untuk masalah ini, berdasarkan SDKI, SLKI, dan SIKI, mencakup penerapan terapi Aromaterapi lavender selama 10-15 menit dengan menggunakan diffuser dan minyak esensial aromaterapi lavender 3-5 tetes.
4. Implementasi keperawatan pada kasus Resiko Perilaku Kekerasan, tindakan intervensi keperawatan dikolaborasikan dengan penerapan Aromaterapi lavender dengan durasi 10-15 Menit selama 3 hari. Klien 1 dan 2 mengalami penurunan emosional, gelisah dan rasa kesal pada hari ke 3.

5. Evaluasi keperawatan setelah memberikan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan Resiko Perilaku Kekerasan selama 3 hari menunjukkan hasil positif. Penerapan Aromaterapi Lavender 10-15 menit terbukti efektif. Tn. Y, yang sebelumnya marah-marah sering Kesal dan gelisah , sekarang tidak lagi marah-marah, skala PK menurun dari 11 menjadi 8 dari minimal sampai maksimal (7-28). Begitu juga dengan Tn. R, yang sebelumnya sering marah-marah dan melempar barang-barang yang ada di sekitarnya sekarang sudah jarang marah-marah dan melempar barang, skor PK menurun dari 14 menjadi 11 dari minimal sampai maksimal (7-28). Dengan demikian, masalah Resiko Perilaku Kekerasan dapat teratasi sebagian.

5.2 Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Disarankan bagi klien dan keluarga yaitu dapat meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan pengetahuan dalam perawatan pada Klien Resiko Perilaku Kekerasan dengan tindakan Aromaterapi dalam menerapkan kemampuan mengontrol Resiko Perilaku Kekerasan.

2. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman belajar terhadap perawatan pada klien Resiko Perilaku Kekerasan dengan tindakan Aromaterapi Lavender dalam upaya peningkatan kemampuan mengontrol Emosi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini disarankan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih sempurna, termasuk melalui pendekatan terapi non-farmakologi seperti Aromaterapi Lavender, Murrotal Al-Qur'an, terapi Musik, terapi Dzikir, terapi Thought Stopping dan terapi Seni.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Disarankan agar pelayanan kesehatan, khususnya perawat jiwa, dapat menggunakan aromaterapi lavender sebagai intervensi tambahan untuk mengurangi resiko perilaku kekerasan, serta meningkatkan pengetahuan tentang terapi non-farmakologis guna menunjang kualitas asuhan keperawatan.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan bagi institusi pendidikan yaitu dapat memberikan referensi ilmu dalam perpustakaan institusi pendidikan tentang perawatan pada klien Resiko Perilaku Kekerasan dengan Aromaterapi Lavender dalam upaya peningkatan kemampuan mengontrol Emosi

